

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia bahkan pendidikan sudah seperti bagian dari fitrah manusia untuk memilikinya. Di Indonesia, pendidikan tengah berbenah di segala sisi, seperti sisi infrastruktur, kurikulum, peningkatan kompetensi, dan mutu pendidikan. Hal tersebut tidak terlepas dari peran masing-masing lembaga, mulai dari pemerintah, sekolah, masyarakat hingga keluarga. Namun, lembaga yang sangat berkaitan ketika membicarakan pendidikan ialah lembaga sekolah.

Setiap sekolah memiliki komponen-komponen sekolah, seperti kepala sekolah, tata usaha, guru dan lain sebagainya. Salah satunya yaitu guru bimbingan konseling. Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan dengan tatap muka langsung antara guru pembimbing dengan siswa yang memungkinkan peserta didik mampu mengenal dan menerima diri sendiri serta mengenal dan menerima lingkungannya secara positif dan dinamis, serta mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mewujudkan diri sendiri secara efektif dan produktif sesuai dengan peranan yang diinginkannya dimasa depan.<sup>1</sup>

Guru bimbingan konseling memiliki kewajiban untuk menyampaikan berbagai layanan seperti layanan bimbingan kelompok. Pelayanan bimbingan

---

<sup>1</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2007). h.5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik (konseli) secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing/konselor) dan/ atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari dan/ atau untuk perkembangan dirinya baik secara individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan/ atau tindakan tertentu.<sup>2</sup> Layanan bimbingan kelompok adalah suatu bantuan yang memanfaatkan dinamika kelompok sebagai media dalam upaya membimbing individu-individu yang memerlukan.<sup>3</sup> Layanan bimbingan kelompok akan memberikan pemahaman kepada siswa tentang masalah umum yang dialaminya. Bimbingan kelompok juga sebagai pendorong dalam mencapai pengetahuan dan wawasan, sehingga memungkinkan untuk berprestasi.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang salah satu lembaga pendidikan yang memiliki guru bimbingan konseling yaitu berjumlah 2 orang guru bimbingan dan konseling yang telah membuat program layanan bimbingan dan konseling untuk memenuhi kebutuhan siswanya. Salah satunya layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan dan telah terprogram dalam

<sup>2</sup>Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 78.

<sup>3</sup>Prayitno, *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995), h. 65.

pelayanan bimbingan konseling dan pola yang digunakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang adalah pola bimbingan konseling 17 plus.

Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok diantaranya sikap dan kebiasaan belajar, berlatih kedisiplinan secara efektif, keterampilan belajar, motivasi berprestasi dan tujuan belajar serta orientasi belajar di perguruan tinggi. Dengan layanan tersebut diharapkan adanya peningkatan dan mempertahankan prestasi belajar siswa demi tujuan dan bekal untuk siswa di masa yang akan datang dan layanan ini telah terencana di program bimbingan dan konseling yang telah dibuat oleh guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada 10 Mei 2017 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang, bahwa layanan bimbingan kelompok telah dilaksanakan, akan tetapi masih menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang bermalas-malasan dalam mengejar prestasi belajar.
2. Masih ada siswa yang nilainya rendah.
3. Masih ada siswa yang kurang semangat dalam mencapai prestasi yang lebih.
4. Masih ada siswa yang kurang memiliki motivasi berprestasi.
5. Masih ada sebagian siswa yang kurang memiliki motivasi berprestasi setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari paparan yang telah dijelaskan di atas, menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya termotivasi untuk berprestasi setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Untuk lebih mengetahui permasalahan ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Motivasi Berprestasi Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang**”.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan peneliti memilih SMAN 1 Tambang sebagai lokasi penelitian adalah :

- a. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Bimbingan Konseling.
- b. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
- c. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.
- d. Masalah-masalah yang telah di uraikan dalam latar belakang terdapat di lokasi ini.

## **C. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu :

1. Layanan Bimbingan Kelompok

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Layanan Bimbingan kelompok merupakan layanan yang diselenggarakan oleh seorang guru pembimbing terhadap sekelompok siswa untuk memberi bantuan (bimbingan) melalui kegiatan kelompok. Layanan bimbingan kelompok adalah suatu bantuan yang memanfaatkan dinamika kelompok sebagai media dalam upaya membimbing individu-individu yang memerlukan.<sup>4</sup> Materi dalam penelitian ini terkait dengan motivasi dan tujuan belajar sehingga prestasi akan dapat meningkat.

## 2. Motivasi Berprestasi

Motivasi adalah dorongan yang bersifat internal atau eksternal pada diri individu yang menimbulkan antusiasme dan ketekunan untuk mengejar tujuan-tujuan spesifik.<sup>5</sup> Motivasi berprestasi adalah dorongan untuk berjuang, bekerja habis-habisan untuk mencapai sukses, motivasi berprestasi juga suatu motivasi untuk berkinerja/berprestasi lebih baik, lebih efisien, lebih cepat, lebih berkualitas dari hari ke hari.

## D. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, menunjukkan bahwa masalah yang mengitari dalam kajian ini:

<sup>4</sup>Prayitno, *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995), h. 65.

<sup>5</sup>IKAPI, *Kepemimpinan Birokrasi*, (Jakarta: Alfabeta, 2013), h. 138.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Motivasi berprestasi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.
- c. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.
- d. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.
- e. Pengaruh mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.
- f. Faktor yang mempengaruhi layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

#### 2. Batasan Masalah

Dilihat dari banyaknya masalah yang mengitari dalam penelitian ini dan menimbang serta mengingat kemampuan peneliti untuk melakukan penelitian, maka penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat disusun rumusan masalah, yaitu: apakah ada pengaruh mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang?

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

### 2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi guru bimbingan konseling, sebagai suatu usaha untuk mengetahui dan memahami pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang

b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam menentukan kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang

c. Bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam, sebagai informasi dan masukan bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam, khususnya prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Suska Riau dalam membuat kebijakan yang terkait dengan peningkatan mutu lulusannya.

d. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Jurusan Manajemen Pendidikan Islam serta sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.